BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di industri makanan slondok yang berada di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo. Waktu penelitian pada bulan Januari –Oktober 2008

2. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2002) penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesa tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau suatu keadaan. Didalamnya terdapat upaya mendiskripsikan, mencatat dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Sedangkan menurut Arief Furchan (2004) penelitian deskriptif adalah penelitian yang memungkinkan peneliti melukiskan dan merangkum pengamatan yang telah dilakukannya. Jadi penelitian ini dimaksudkan untuk menggali fakta yang ingin diketahui dan kemudian dideskripsikan apa adanya, tidak memanipulasi data serta tidak dilakukan uji hipotesis.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan yang menjadi subjek penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi (Suharsimi

Arikunto : 2002). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh industri slondok di desa Banjarharjo, Kalibawang, Kulon Progo yang berjumlah 63 unit usaha.

Teknik Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan tujuan tertentu dan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan berjumlah 6 pengusaha slondok.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Agar tidak terjadi salah penafsiran, maka terlebih dahulu peneliti kemukakan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Profil Industri makanan slondok yang dimaksudkan adalah gambaran tentang potret tempat pengolahan makanan slondok mulai dari bahan dasar menjadi barang jadi atau barang yang lebih tinggi nilai jualnya yang ditinjau dari bidang pemasaran, produksi, keuangan, sumber daya manusia.
2. Bidang pemasaran meliputi *marketing mix* atau bauran pemasaran yang merupakan inti dari sistem pemasaran perusahaan yang memuat unsur-unsur yang penting dan perlu dilakukan untuk memantapkan posisi perusahaan dan mencapai tujuan perusahaan yaitu: produk, harga, distribusi dan promosi.
3. Bidang produksi meliputi perencanaan produksi, pelaksanaan produksi dan pengawasan produksi.
4. Bidang keuangan meliputi upah yang diberikan kepada karyawan dan modal yang dipakai pengusaha slondok tersebut.

5. Bidang sumber daya manusia merupakan hal-hal yang dimiliki oleh pengusaha yang meliputi jumlah, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, serta pengalaman kerja dan rekruitmen karyawan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang valid maka diperlukan suatu teknik pengumpulan data yang tepat. Suharsimi Arikunto (1998) mengatakan bahwa mengumpulkan data adalah mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode interview/wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan metode:

1. Wawancara (*Interview*)

Menurut Iqbal Hasan (2002), wawancara (*interview*) adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. Teknik wawancara ini dapat dibedakan atas dua, yaitu:

a. Wawancara berstruktur, merupakan teknik wawancara di mana pewawancara menggunakan (mempersiapkan) daftar isian sebagai pedoman saat melakukan wawancara .
b. Wawancara tidak berstruktur, yaitu merupakan teknik wawancara di mana pewawancara tidak menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isisan sebagai penuntun dalam melakukan wawancara.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara berstruktur yang berarti pewawancara menggunakan (mempersiapkan) daftar isian sebagai pedoman saat melakukan wawancara. Wawancara yang dilakukan peneliti bersifat

untuk mengetahui semua data-data mengenai profil industri makanan slondok yang sukses di Banjarharjo, Kalibawang.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan kegiatan yang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Observasi partisipatif *(participatory observation)* adalah pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi nonpartisipatif *(nonparticipatory observation)* pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tetapi tidak ikut dalam kegiatan (Nana Syaodih, 2008). Penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipatif dalam melakukan pengambilan data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari data observasi dan data wawancara. Data dokumentasi yang diperoleh berupa data foto-foto pendukung informasi dalam penelitian.

E. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 1998).

Masih menurut Suharsimi (1998), instrumen penelitian dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, daftar cocok (check list), pedoman wawancara, lembar pengamatan, soal test, inventori, atau skala. Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka instrumen yang digunakan meliputi pedoman wawancara dan observasi

Tabel 3. Kisi –Kisi Instrumen Pengambilan Data

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub indikator	No item	Ket
Profil Industri rumah tangga makanan tradisional slondok	Bidang pemasaran	Produk	Karakterisrik produk	1	Wawancara dan observasi
			Mutu produk	2,3,4	
			Merk	5,6	
			Kemasan	7,8	
			Garansi produk	9	
			Ijin produk	10	
			Pengembangan produk	11	
			Jumlah produksi	12	
			Penyimpanan produk	13	
		Harga	Harga produk	14,15,16,17	Wawancara
			Sistem pembayaran	17,18,19,20	
			Penentuan harga produk	21,22,23	
		Saluran Distribusi	Lokasi penjualan	24	
			Cara penjualan	25	
			Pengangkutan	26	
			Jangkauan penjualan	27	
			Waktu penjualan	28	
			Sasaran penjualan	29	
			Pesanan produk	30,31	
		Promosi	Promosi penjualan	32,33	
			Media informasi	34	
			Persaingan pasar	35	
	Bidang produksi	Perencanaan Produksi	Bahan baku	36,37,38, 39,40,41, 42,43,44,45	Wawancara
			Peralatan	46,47,48, 49,50,51,52	
			Tempat produksi	53	
		Pelaksanaan produksi	Formula slondok	54	
			Proses pengolahan slondok	55	
			Lama waktu pengolahan	56	
			Hasil produksi	57,58	
		Pengawasan Produksi	Penyortiran bahan baku	59	
			Pengawasan proses produksi	60	
			Penyortiran bahan jadi	61	
	Bidang keuangan	Keuangan	Upah karyawan	62,63	Wawancara
			Modal usaha	64,65,66	
	Bidang sumber daya manusia	Tingkat pendidikan	Pendidikan formal	67	Wawancara
			Pendidikan non formal	68,69, 70	
		Pengalaman kerja	Lama usaha	71	
		Rekruitmen	Syarat karyawan	72,73	
			tenaga kerja	74,75	
			Keterlibatan keluarga	76	

2. Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2005) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Validitas dalam penelitian ini adalah menggunakan validitas isi. Menurut Saifuddin Azwar (2006) untuk menguji validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisi rasional lewat pertimbangan ahli *(Expert Judgement).* Validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pertimbangan ahli yaitu konsultasi dengan ahli untuk mengetahui apakah butir-butir instrumen sudah mewakili apa yang hendak diukur.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan meminta pertimbangan tiga tenaga ahli yaitu dosen pembimbing, dosen pemasaran dan ahli di bidang manajemen. Validitas isi pada umumnya ditentukan melalui pertimbangan ahli, sehingga tidak ada formula matematis untuk menghitung dan tidak ada cara menunjukkan secara pasti (Sukardi, 2008). Berdasarkan hasil validasi oleh ketiga ahli instrumen penelitian tentang profil industri makanan slondok di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo telah dinyatakan valid.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul kemudian diadakan analisa terhadap data-data tersebut. Dalam penelitian ini analisis datanya menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk

menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa adanya maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.